ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA NGANTRU KECAMATAN NGANTRU, KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH :
RADITYA PRAYULIHANY
NPM : 14.1.01.11.0487

Dibimbing oleh:

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M. Psi.**
2. **RIDWAN, S.Ag., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RADITYA PRAYULIHANY
NPM	: 14.1.01.11.0487
Telepon HP	: 085755510506
Alamat Surel (email)	: raditya@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Kelompok B TK Dharma Wanita Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dn diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. NIDN. 0701038303	**RIDWAN, S.Ag, M.Pd** NIDN. 0725037101	**RADITYA PRAYULIHANY** NPM: 14.1.01.11.0487

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA NGANTRU KECAMATAN NGANTRU, KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

RADITYA PRAYULIHANY
NPM: 14.1.01.11.0487
FKIP – PG-PAUD
raditya@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi., dan Ridwan, S.Ag., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman guru, bahwa kemampuan anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngantru Kecamatan Ngantru kurang berkembangnya kemampuan anak dalam menyimak, karena selama ini kegiatan menyimak hanya dilakukan dengan guru membacakan cerita dan anak hanya menyimak saja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak kelompok B TK Dharma Wanita Ngantru, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart dengan menggunakan tiga siklus penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja anak, dan lembar observasi aktivitas guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dalam membuat ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus diperoleh data nilai peningkatan kemampuan menyimak pada pra tindakan ketuntasan belajar anak 20%, meningkat pada siklus I taraf ketuntasan belajar anak didik mencapai 47%, meningkat pada siklus II menjadi 73%, dan pada siklus III taraf ketuntasan belajar anak didik mencapai 94%. Kesimpulan hasil penelitian "Permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ngantru, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018".

Kata Kunci : Kemampuan Menyimak, Permainan Bisik Berantai

I. Latar Belakang

Usia dini adalah masa potensi-potensi yang dikembangkan oleh pemerintah saat ini. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajarnya melalui mengamati, meniru, dan bereksperimen dilakukan berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Sujiono, 2013: 7).

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak bagi anak dapat merangsang indra pendengaran. Dengan proses kerja sama antara pendengaran satu dengan yang lain. Serta melatih daya ingat masing-masing anak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi visual tergantung pada interprestasi otak terhadap suatu rangsangan yang diterima oleh telinga.

Terkait dengan hal diatas, salah satu masalah pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngantru Kecamatan Ngantru yaitu kurang berkembangnya kemampuan anak dalam menyimak, karena selama ini kegiatan menyimak hanya dilakukan dengan guru membacakan cerita dan anak menyimak. Hal ini terbukti pada saat dilakukannya kegiatan menyimak dari 15 jumlah siswa kelompok B ada 3 anak mendapat bintang 1, 9 anak mendapat bintang 2, dan 3 anak mendapat bintang 3.

Belum berkembangnya kemampuan menyimak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pembelajaran berpusat pada guru, sehingga pembelajaran kurang menarik. Pendidik yang kurang jelas dalam menyampaikan. Permainan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan menyimak adalah permainan tebak cerita. Hal ini kurang menarik bagi anak. Untuk mengatasi permasalahan diatas, penulis berupaya melakukan tindakan dan menciptakan solusi yang tepat, maka dalam hal ini penulis mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Berbisik Berantai Kelompok B Tk Dharma Wanita

Ngantru Kecamatan Ngantru, Kabupaten Ngantru, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Ngantru, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B berusia 6 Tahun yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Sekolah ini terletak di Desa Ngantru Kecamatan Ngantru Kab. Tulungagung. Dalam TK ini memiliki 5 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Dalam penelitian ini mengambil kelompok B sebagai subyek penelitian karena pada anak kelompok ini masih banyak yang kurang dalam hal kemampuan menyimak, kemampuan anak dalam kegiatan menyimak masih rendah dan masih belum menunjukkan taraf mampu memahami apa yang disampaikan. Selain itu, peneliti mengambil kelompok B sebagai subyek penelitian karena peneliti sebagai guru di kelompok B, yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada kelompok B.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngantru, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sa'dun, 2009: 14). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

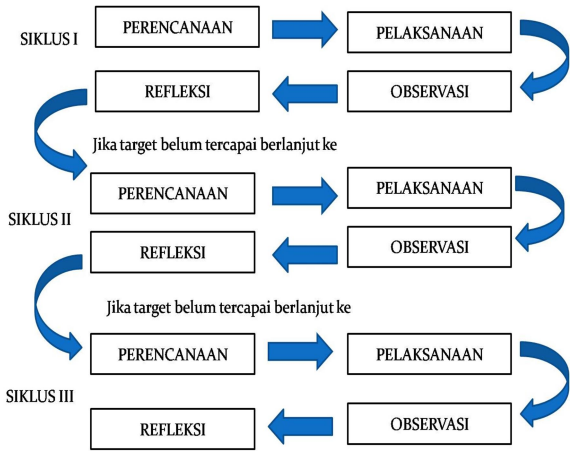

Siklus PTK model Kemmis dan McTaggart

(dalam Sa'dun, 2009)

III.HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan menyimak anak melalui permainan bisik berantai mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II maupun siklus III menunjukkan adanya suatu peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat

pada perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Mulai Dari Pra Tindakan Sampai Siklus III

Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
★	20%	13%	0%	0%
★★	60%	40%	27%	6%
★★★	20%	40%	53%	67%
★★★★	0%	7%	20%	27%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan menyimak dapat diketahui adanya peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai pra tindakan anak yang tuntas belajar atau mendapatkan bintang 3 dan 4 sebanyak 20%, meningkat pada siklus I sebanyak 47%, siklus II anak yang tuntas belajar meningkat menjadi 73% dan pada siklus III anak yang tuntas belajar mencapai 94%. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Mulai Dari Pra Tindakan Sampai Siklus III

Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Belum Tuntas	80%	53%	27%	6%
Tuntas	20%	47%	73%	94%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai siklus III terus meningkat. Pada pra tidakan jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 20% yang tidak tuntas belajar 80%, pada siklus I jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 47% yang tidak tuntas belajar 53%, pada siklus II jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 73% yang tidak tuntas belajar 27%, dan pada siklus III jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 94% yang tidak tuntas belajar 6%.

Untuk memperjelas peningkatan hasil penelitian pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada diagram batang berikut:

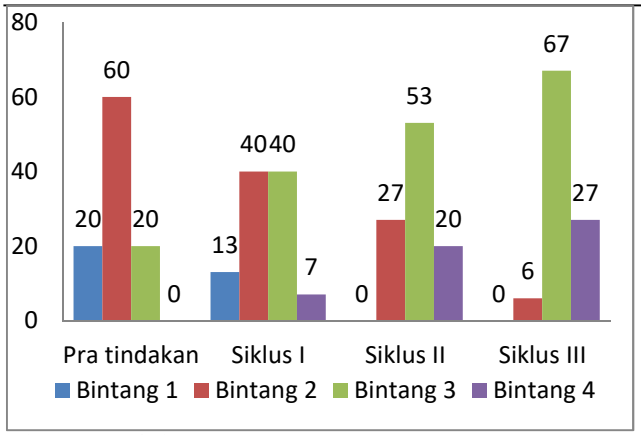

Gambar 4.1 Deskripsi Hasil Temuan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan menyimak anak mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III. Pada pra tindakan anak tuntas kemampuan menyimak mencapai 20%, siklus I mencapai 47%, siklus II mencapai 73% dan siklus III meningkat 94%.

Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan melalui permainan bisik berantai ini sesuai dengan pendapatnya Bromley (dalam Mulyati, 2015: 3) yang menyatakan bahwa bahasa dapat mengubah atau mengontrol perilaku. Sesuai juga dengan pendapatnya Mueller (2005: 90) menyatakan bahwa perkembangan bahasa akan mengalami kemajuan terus-menerus dengan memberikan bantuan dalam merencanakan aktifitas bermain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B pada di TK Dharma Wanita Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga hipotesis penelitian dalam penelitian ini dapat **diterima.**

B. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: "Permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ngantru Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018".

DAFTAR PUSTAKA

Mueller, Stephanie. 2005. *Panduan Belajar Membaca*. Jakarta : Erlangga For Kids

Mulyati. 2015. *Rancang Bangun Anak Cerdas Istimewa.* Bandung: Alfabeta

Sa'dun. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT INDEKS.